Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Volume 4, Nomor 5, September 2026
ISSN: 2986-7819

SOSIALISASI WEBSITE KELURAHAN RAWA MAKMUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU SEBAGAI MEDIA PELAYANAN PUBLIK BERBASIS WEB

SOCIALIZATION OF RAWA MAKMUR VILLAGE WEBSITE, MUARA BANGKAHULU DISTRICT, AS A WEB-BASED PUBLIC SERVICE PLATFORM

Rahmat Dzaki Rizja[*1], Muhammad Aldy Alfarish[2], Ragil Hafiz Nugraha[3], Sri Handayani[4], Muhammad Imanullah[5], Deddy Abdullah[6]
[1,2,3,5,6] Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
[4] Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
*Email Korespondensi: rahmatrizja@gmail.com; aldialfarish@gmail.com; rosedryrps@gmail.com; yani@umb.ac.id; muhammad.iman@umb.ac.id; deddy_abdullah@umb.ac.id

Abstrak: Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, memiliki website resmi yang dirancang sebagai sarana pelayanan publik berbasis web. Meski demikian, pemanfaatannya belum berjalan maksimal karena perangkat kelurahan beserta pengurus RT/RW belum sepenuhnya menguasai cara pengoperasian sistem tersebut. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dengan tujuan mensosialisasikan penggunaan website kelurahan kepada 10 peserta, meliputi Lurah, Sekretaris, staf kelurahan, Ketua RT, dan Ketua RW. Pelaksanaannya berlangsung selama enam hari, terhitung sejak 25 Agustus sampai 1 September 2025, melalui tahapan pre-test, penyampaian materi, demonstrasi langsung, tanya jawab, dan post-test. Peningkatan pemahaman peserta dianalisis menggunakan indeks N-Gain. Rata-rata skor pre-test tercatat sebesar 40,0% dan tergolong kategori Kurang (rentang 40–54%), sementara rata-rata skor post-test naik menjadi 85,0% dan masuk kategori Sangat Baik (rentang 85–100%). Diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,75 yang tergolong kategori Tinggi (N-Gain ≥ 0,70), yang mengonfirmasi bahwa sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Sementara itu, hasil kuesioner kepuasan berskala Likert 1–4 mencatat rata-rata skor 3,80, tergolong kategori Sangat Puas (rentang 3,26–4,00). Melalui kegiatan ini, diharapkan literasi digital perangkat kelurahan serta pengurus RT/RW dapat meningkat sehingga website dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pelayanan publik yang modern dan mudah diakses.

Kata Kunci: Literasi Digital; Pelayanan Publik; Sosialisasi; Website Kelurahan; Laravel

Abstract: *The official website of Rawa Makmur Village, Muara Bangkahulu District, Bengkulu City, was developed to serve as a web-based public service platform. However, its utilization remains suboptimal, as village officials together with RT/RW heads have not yet fully mastered the operation of the system. This community service program was carried out with the aim of introducing the use of the village website to 10 participants, comprising the Village Head, Secretary, village staff, RT Heads, and RW Heads. The program was implemented over a period of six days, running from August 25 to September 1, 2025, through a series of stages consisting of a pre-test, material presentation, hands-on demonstration, question-and-answer discussion, and a post-test. The improvement in participants' understanding was analyzed using the N-Gain index. The average pre-test score was recorded at 40.0%, falling under the Poor category (40–54% range), whereas the average post-test score rose to 85.0%, placing it in the Very Good category (85–100% range). The resulting N-Gain value of 0.75 falls under the High category (N-Gain ≥ 0.70), confirming that the socialization program was effective in enhancing participants' understanding. Meanwhile, the satisfaction questionnaire, measured on a 1–4 Likert scale, yielded an average score of 3.80, corresponding to the Very Satisfied category (3.26–4.00 range). Through this activity, it is expected that the digital literacy of village officials and RT/RW heads will improve, enabling the website to be optimally utilized as a modern and easily accessible public service tool.*

Keywords: *Digital Literacy; Laravel; Public Service; Socialization; Village Website*

Article History:

Received	Revised	Published
31 Agustus 2026	11 September 2026	15 September 2026

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung cepat menuntut instansi-instansi pemerintah untuk turut memanfaatkan sarana digital demi menghadirkan pelayanan publik yang lebih berkualitas. Konsep e-government hadir sebagai salah satu jawaban strategis atas tuntutan tersebut, karena mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, sekaligus transparan (Irawan, 2015). Penerapan e-government memungkinkan pemerintah menyediakan layanan secara daring kepada masyarakat, sehingga proses administrasi dapat berjalan lebih cepat serta dapat diakses kapan saja tanpa dibatasi jarak.

Di antara berbagai unit pemerintahan, kelurahan menempati posisi yang paling dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari, sehingga perannya sangat menentukan dalam mewujudkan pelayanan publik yang optimal. Website kelurahan merupakan salah satu bentuk nyata penerapan e-government pada tingkat kelurahan, yang berperan menyampaikan informasi kepada warga secara langsung dan terkini (Isnaini & Sukmawati, 2023). Lewat website tersebut, warga bisa mengakses beragam informasi mulai dari profil kelurahan, tata cara pelayanan, data kependudukan, sampai kontak pengurus RT/RW tanpa harus datang langsung ke kantor kelurahan.

Kelurahan Rawa Makmur yang berada di Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, sudah memiliki website resmi berbasis framework Laravel sebagai media pelayanan publik daring. Sayangnya, pemanfaatan website ini masih jauh dari optimal sebab perangkat kelurahan maupun pengurus RT/RW belum sepenuhnya paham cara mengoperasikannya. Permasalahan serupa juga ditemui di berbagai kelurahan dan desa lain di Indonesia (Djabbari et al., 2024; Fadlullah et al., 2023; Fajar et al., 2025), yang mengindikasikan bahwa ketersediaan suatu sistem tidak otomatis diikuti oleh pemahaman pengguna yang memadai. Terbatasnya kemampuan literasi digital aparatur bahkan menjadi salah satu penghambat utama optimalisasi pelayanan publik berbasis digital di berbagai wilayah (Amasia & Wibawati, 2024; Afianto et al., 2025).

Sosialisasi menjadi tahapan krusial yang menentukan keberhasilan penerapan suatu sistem informasi, sebab tanpa sosialisasi yang memadai, sistem yang telah dibangun berisiko tidak dimanfaatkan secara maksimal (Putra et al., 2022). Atas dasar persoalan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan sasaran mensosialisasikan penggunaan website Kelurahan Rawa Makmur kepada 10 peserta yang terdiri dari Lurah, Sekretaris, staf kelurahan, Ketua RT, dan Ketua RW, guna mendorong peningkatan literasi digital dalam pelayanan publik.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu selama enam hari, mulai tanggal 25 Agustus hingga 1 September 2025. Peserta sosialisasi berjumlah 10 orang yang terdiri atas Lurah, Sekretaris Kelurahan, staf kelurahan, Ketua RT 01 hingga RT 04, dan Ketua RW 01 hingga RW 03. Data peserta selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Peserta Sosialisasi Website Kelurahan Rawa Makmur

No	Nama	Jabatan
1	Rofi Rinaldo	Lurah
2	Yeni Marlina	Sekretaris Kelurahan
3	Andi Saputra	Staf Kelurahan
4	Abu Bakrie	Ketua RT 01
5	Armen, BE	Ketua RT 02
6	Junaidi Firdaus	Ketua RT 03
7	Masril	Ketua RT 04
8	Harjadinata, S.Pd	Ketua RW 01
9	Gunawan, S.Sos	Ketua RW 02
10	Jon Kanedi, S.Pd.I	Ketua RW 03

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) pemberian pre-test guna mengetahui tingkat pemahaman awal peserta, (2) penyampaian materi terkait penggunaan website kelurahan, (3) demonstrasi langsung fitur pada sisi publik maupun panel admin, (4) sesi tanya jawab secara interaktif, serta (5) pemberian post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman yang dicapai. Selain itu, kepuasan peserta dievaluasi melalui kuesioner dengan skala Likert 1–4. Jadwal pelaksanaan kegiatan secara rinci ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

No	Hari/Tanggal	Tahapan	Kegiatan
1	Senin, 25 Agt 2025	Persiapan	Koordinasi dengan pihak kelurahan, penyusunan materi sosialisasi, dan penyusunan instrumen pre-test/post-test
2	Selasa, 26 Agt 2025	Pre-Test	Pengisian soal pre-test (10 butir pilihan ganda) oleh 10 peserta untuk mengukur pemahaman awal
3	Rabu, 27 Agt 2025	Pemaparan Materi	Pemaparan materi penggunaan website kelurahan (sisi publik dan panel admin) kepada seluruh peserta
4	Kamis, 28 Agt 2025	Demonstrasi Langsung	Demonstrasi langsung akses website publik dan pengelolaan panel admin oleh tim pelaksana
5	Jum'at, 29 Agt 2025	Tanya Jawab	Sesi diskusi dan tanya jawab interaktif dengan seluruh peserta sosialisasi
6	Senin, 1 Sep 2025	Post-Test & Evaluasi	Pengisian post-test dan kuesioner kepuasan peserta pasca sosialisasi

Efektivitas peningkatan pemahaman peserta dianalisis menggunakan indeks N-Gain berdasarkan selisih skor pre-test dan post-test, dengan kriteria penilaian sebagai berikut: N-Gain ≥ 0,70 termasuk kategori Tinggi; 0,30 ≤ N-Gain < 0,70 termasuk kategori Sedang; dan N-Gain < 0,30 termasuk kategori Rendah (Hake, 1999; Guntara, 2021). Kategori penilaian skor pre-test dan post-test mengacu pada skala persentase standar sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Penilaian Skor Pre-Test dan Post-Test

Rentang Skor (%)	Kategori
85 – 100%	Sangat Baik
70 – 84%	Baik
55 – 69%	Cukup
40 – 54%	Kurang
< 40%	Sangat Kurang

Sementara itu, kategori penilaian kepuasan peserta berdasarkan kuesioner skala Likert 1–4 mengacu pada ketentuan sebagaimana disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kategori Penilaian Kuesioner Kepuasan Peserta (Skala Likert 1–4)

Rentang Skor	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat Puas
2,51 – 3,25	Puas
1,76 – 2,50	Cukup Puas
1,00 – 1,75	Tidak Puas

Hasil dan Pembahasan

a. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi Website Kelurahan Rawa Makmur dilaksanakan selama enam hari, mulai 25 Agustus hingga 1 September 2025, bertempat di kantor Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Sosialisasi dihadiri oleh 10 peserta yang terdiri atas Lurah, Sekretaris Kelurahan, staf kelurahan, serta Ketua RT dan Ketua RW di wilayah Kelurahan Rawa Makmur. Tim pelaksana memperkenalkan website yang dibangun menggunakan framework Laravel, dengan menyampaikan fitur-fitur yang tersedia pada sisi publik maupun panel admin.

Website yang disosialisasikan memiliki sisi publik yang dapat diakses seluruh masyarakat tanpa login, mencakup 6 halaman utama, dan sisi admin yang dilengkapi autentikasi untuk keamanan pengelolaan konten dengan 13 menu pengelolaan. Tampilan halaman utama website Kelurahan Rawa Makmur disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Publik Website Kelurahan Rawa Makmur



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi Website Kelurahan Rawa Makmur



Gambar 3. Dokumentasi Foto Bersama dengan Kelurahan Rawa Makmur

b. Hasil Pre-Test

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, kesepuluh peserta terlebih dahulu diberikan pre-test yang berisi 10 butir soal pilihan ganda seputar penggunaan website kelurahan. Merujuk pada kategori penilaian di Tabel 3, skor pre-test dikelompokkan menjadi: 85–100% (Sangat Baik), 70–84% (Baik), 55–69% (Cukup), 40–54% (Kurang), dan <40% (Sangat Kurang). Rincian hasil pre-test dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pre-Test Peserta Sosialisasi

No	Nama	Jabatan	Skor (%)	Kategori
1	Rofi Rinaldo	Lurah	50%	Kurang
2	Yeni Marlina	Sekretaris Kelurahan	50%	Kurang
3	Andi Saputra	Staf Kelurahan	40%	Kurang
4	Abu Bakrie	Ketua RT 01	30%	Sangat Kurang
5	Armen, BE	Ketua RT 02	40%	Kurang
6	Junaidi Firdaus	Ketua RT 03	30%	Sangat Kurang
7	Masril	Ketua RT 04	40%	Kurang
8	Harjadinata, S.Pd	Ketua RW 01	30%	Sangat Kurang
9	Gunawan, S.Sos	Ketua RW 02	40%	Kurang
10	Jon Kanedi, S.Pd.I	Ketua RW 03	50%	Kurang

Rata-rata	**40,0%**	**Kurang**

Berdasarkan Tabel 5, rata-rata skor pre-test peserta adalah 40,0% yang termasuk dalam kategori Kurang (rentang 40–54%). Sebanyak 3 peserta memperoleh skor di bawah 40% (kategori Sangat Kurang), sedangkan 7 peserta lainnya berada pada rentang 40–50% (kategori Kurang). Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum sosialisasi dilaksanakan, pemahaman peserta terhadap penggunaan website kelurahan masih sangat terbatas, sehingga kegiatan sosialisasi sangat diperlukan.

c. Hasil Post-Test

Setelah seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi rampung dilaksanakan, peserta kembali diberikan post-test dengan instrumen yang identik dengan pre-test, guna mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman yang terjadi. Rincian hasil post-test dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Post-Test Peserta Sosialisasi

No	Nama	Jabatan	Skor (%)	Kategori
1	Rofi Rinaldo	Lurah	90%	Sangat Baik
2	Yeni Marlina	Sekretaris Kelurahan	90%	Sangat Baik
3	Andi Saputra	Staf Kelurahan	80%	Baik
4	Abu Bakrie	Ketua RT 01	80%	Baik
5	Armen, BE	Ketua RT 02	90%	Sangat Baik
6	Junaidi Firdaus	Ketua RT 03	80%	Baik
7	Masril	Ketua RT 04	90%	Sangat Baik
8	Harjadinata, S.Pd	Ketua RW 01	80%	Baik
9	Gunawan, S.Sos	Ketua RW 02	90%	Sangat Baik
10	Jon Kanedi, S.Pd.I	Ketua RW 03	80%	Baik
Rata-rata			**85,0%**	**Sangat Baik**

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 6, terlihat adanya peningkatan skor post-test peserta hingga mencapai rata-rata 85,0%, yang tergolong dalam kategori Sangat Baik (rentang 85–100%). Sebanyak 6 peserta berhasil meraih skor 90%, sedangkan 4 peserta lainnya memperoleh skor 80%. Peningkatan ini tergolong cukup besar bila dibandingkan dengan rata-rata skor pre-test yang hanya mencapai 40,0%. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,75, yang termasuk dalam kategori Tinggi karena telah melewati ambang batas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berhasil memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan website Kelurahan Rawa Makmur (Hake, 1999; Suparman, 2020). Bahkan, capaian kategori Tinggi pada N-Gain ini melampaui hasil pelatihan sejenis yang hanya mencapai kategori Sedang (Santoso et al., 2024). Temuan ini turut memperkuat pandangan bahwa pelatihan literasi digital yang diselenggarakan secara partisipatif mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap teknologi yang baru diperkenalkan secara efektif (Triyono et al., 2023).

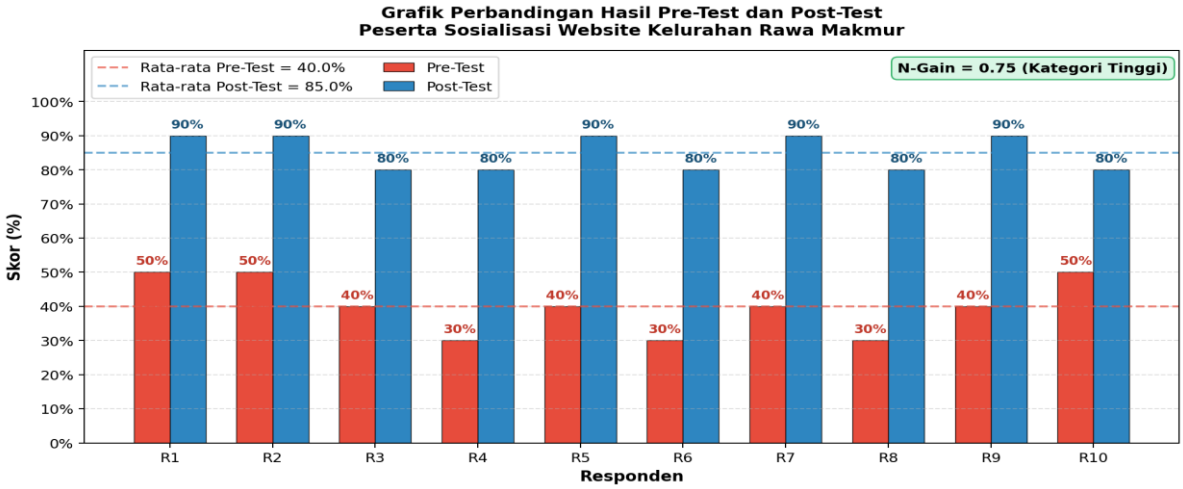
d. Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta

Sebelum memaparkan data hasil kuesioner, perlu dijelaskan terlebih dahulu sistem kategori penilaian yang diterapkan. Kepuasan peserta diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 4, di mana nilai 1 menandakan Sangat Tidak Setuju, nilai 2 menandakan Tidak Setuju, nilai 3 menandakan Setuju, dan nilai 4 menandakan Sangat Setuju. Penentuan kategori didasarkan pada rata-rata skor yang diperoleh peserta, dengan pembagian sebagai berikut: skor 3,26–4,00 masuk kategori Sangat Puas, skor 2,51–3,25 masuk kategori Puas, skor 1,76–2,50 masuk kategori Cukup Puas, dan skor 1,00–1,75 masuk kategori Tidak Puas. Kuesioner ini diisi oleh kesepuluh peserta setelah keseluruhan rangkaian kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, dengan total 10 butir pernyataan. Hasil rekapitulasinya ditampilkan pada Tabel 7.

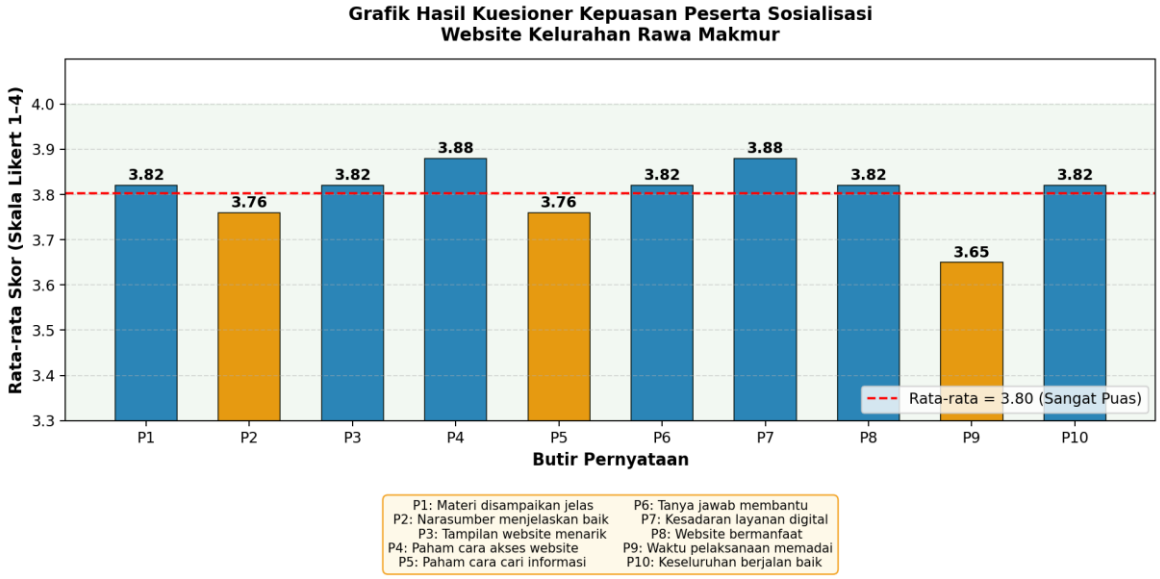
Tabel 7. Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta Sosialisasi

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Materi sosialisasi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami	**3,82**
2	Narasumber mampu menjelaskan fitur website dengan baik	**3,76**
3	Tampilan website yang disosialisasikan menarik dan profesional	**3,82**
4	Saya memahami cara mengakses website kelurahan setelah sosialisasi	**3,88**
5	Saya memahami cara mencari informasi pelayanan melalui website	**3,76**
6	Sesi tanya jawab membantu saya memahami penggunaan website	**3,82**
7	Sosialisasi meningkatkan kesadaran saya tentang layanan digital kelurahan	**3,88**
8	Website kelurahan dinilai bermanfaat untuk kemudahan akses informasi	**3,82**
9	Waktu pelaksanaan sosialisasi sudah memadai	**3,65**
10	Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik	**3,82**
	Rata-rata Keseluruhan	**3,80**

Berdasarkan Tabel 7, rata-rata skor keseluruhan kuesioner adalah 3,80 dari skor maksimal 4,00 atau setara 95,00%. Nilai rata-rata 3,80 termasuk dalam kategori Sangat Puas (rentang 3,26–4,00). Skor tertinggi dicapai pada butir pemahaman cara mengakses website setelah sosialisasi (3,88) dan peningkatan kesadaran layanan digital (3,88), menunjukkan sosialisasi sangat efektif meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta. Skor terendah pada kecukupan waktu pelaksanaan (3,65), mengindikasikan perlunya alokasi waktu yang lebih panjang pada kegiatan serupa di masa mendatang. Hasil ini sejalan dengan Rahardjo et al. (2021) yang menyatakan bahwa sosialisasi teknologi digital kepada aparatur pemerintahan secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi digital dan kesiapan dalam pemanfaatan layanan berbasis web (Isnaini & Sukmawati, 2023).



Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta Sosialisasi Website Kelurahan Rawa Makmur



Gambar 4. Grafik Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta Sosialisasi Website Kelurahan Rawa Makmur

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi penggunaan Website Kelurahan Rawa Makmur telah berhasil dilaksanakan selama enam hari (25 Agustus – 1 September 2025) dengan diikuti oleh 10 peserta yang terdiri atas Lurah, Sekretaris, staf kelurahan, Ketua RT, dan Ketua RW. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata skor 40,0% (kategori Kurang), sedangkan post-test meningkat menjadi rata-rata 85,0% (kategori Sangat Baik) dengan nilai N-Gain sebesar 0,75 (kategori Tinggi), membuktikan sosialisasi efektif meningkatkan pemahaman peserta. Kuesioner kepuasan menghasilkan rata-rata skor 3,80 (kategori Sangat Puas), menunjukkan seluruh peserta puas dengan pelaksanaan kegiatan.

Pihak kelurahan disarankan untuk: (1) menunjuk petugas khusus pengelola konten website agar informasi selalu diperbarui secara berkala; (2) membuat panduan penggunaan

(manual book) website sebagai pegangan perangkat kelurahan dan pengurus RT/RW; (3) mengadakan sosialisasi lanjutan minimal dua kali setahun dengan melibatkan masyarakat umum agar pemanfaatan website semakin optimal; dan (4) mengembangkan website dengan fitur pengaduan masyarakat online dan optimasi tampilan mobile di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekretaris dan seluruh perangkat Kelurahan Rawa Makmur, serta para Ketua RT dan Ketua RW atas dukungan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahannya, serta Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas dukungan program KKN.

Referensi

Afianto, D., Suri, R. M., & Khoiri, M. I. (2025). Pemberdayaan Aparatur Desa melalui Peningkatan Literasi Digital untuk Optimalisasi Pelayanan Publik. Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Kesehatan & Sains (JPMTKS), 1(2), 55–61.

Amasia, F., & Wibawati, K. H. (2024). Analisis Pentingnya Literasi Digital ASN dalam Mendukung Digitalisasi Pelayanan Publik di Indonesia. Musamus Journal of Public Administration, 6(2), 766–772.

Djabbari, M. H., B, I., Nugroho, T. C., Amiruddin, I., & Yanto, E. (2024). Implementasi E-Government dalam Pelayanan Publik Berbasis Website di Desa Tondowolio Kabupaten Kolaka. Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik, 10(2), 158–170.

Fadllullah, A., Pradana, A., Harto, D., Rudy, Hudaiby Hanif, K., & Perangin Angin, N. H. (2023). Digitalisasi Informasi dan Promosi Potensi Desa melalui Pengembangan Website Desa. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 6(3), 467–479.

Fajar, M. I., Qatrunnada, N. R., Makrufah, A., & Inayah, N. (2025). Implementasi Digitalisasi Desa melalui Sosialisasi Web Desa di Tlomar, Kabupaten Sampang. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas, 2(2), 90–97.

Guntara, Y. (2021). Normalized Gain: Ukuran Keefektifan Treatment. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Hake, R. R. (1999). Analyzing Change/Gain Scores. American Educational Research Association Division D, Measurement and Research Methodology. Indiana University.

Irawan, B. (2015). E-Government Sebagai Bentuk Baru Dalam Pelayanan Publik: Sebuah Tinjauan Teoritik. Jurnal Paradigma, 4(3), 202.

Isnaini, N., & Sukmawati, F. (2023). Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Website sebagai Media Informasi Desa. JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(4), 5908–5912.

Putra, I. G. N., Satwika, I. P., & Putra, I. G. J. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 11(1), 35–46.

Rahardjo, T., Prasetyo, Y. T., & Kusumawardani, S. S. (2021). Pelatihan Literasi Digital bagi Aparatur Pemerintah Desa dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Pengelolaan Website Desa. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 7(3), 412–420.

Santoso, M. F., Budiman, Y. U., Wahidin, A. J., & Anggraini, D. V. (2024). Implementasi Aplikasi Sayurbox sebagai Transformasi Digital dalam Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian KWT Pesona. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8(4), 3825–3837.

Suparman, M. A. (2020). Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan (4th ed.). Erlangga.

Triyono, A., Basori, M. H., & Suhariyanto, S. (2023). Optimalisasi Literasi Digital bagi Anggota PKK Desa Pabelan dalam Mengatasi Informasi dan Berita Hoax di Internet. Jurnal Abdi Insani, 10(2), 795–802.

Uno, H. B., & Koni, S. (2012). Assessment Pembelajaran. Bumi Aksara.